

PENGEMBANGAN TEKNIK BUDIDAYA BEBERAPA VARIETAS KUBIS BUNGA (*Brassica oleracea. L*) DATARAN RENDAH DI KECAMATAN RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG

Devie Rienzani Supriadi^{1*}, Rika Yayu Agustini¹, M. Januar Ibnu Adham²

¹Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian,

²Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. H.S. Ronggowaluyo Desa Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Karawang 41361, Indonesia

e-mail: *devie.rienzani@faperta.unsika.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan budidaya tanaman hortikultura di dataran rendah semakin dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan sayuran dipasaran, akan tetapi timbul permasalahan pada budidaya kubis bunga dataran rendah yaitu pemilihan varietas yang tepat sehingga dapat meningkatkan produksi tanaman kubis bunga. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan informasi mengenai budidaya tanaman kubis bunga di dataran rendah Kabupaten Karawang, tepatnya di Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta. Target yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar kelompok tani dapat memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai pengembangan budidaya kubis bunga yang diawali dengan penelitian mengenai beberapa varietas kubis bunga dan umur pembibitan yang berbeda serta pengaruhnya terhadap produksi kubis bunga. Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan dan diskusi mengenai hasil penelitian kubis bunga yang dilakukan oleh tim Dosen serta aplikasinya di lapangan. Kegiatan ini dihadiri oleh UPTD, PPL, ketua dan anggota kelompok tani hortikultura Sabanajaya.

Kata kunci: kubis bunga; dataran rendah; kabupaten karawang

Pendahuluan

Kecamatan Rawamerta merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Karawang dengan dominasi lahan irigasi seluas 4.191 Ha dan lahan kering seluas 554 Ha. Kecamatan Rawamerta membawahi 13 desa dengan batas wilayah Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kutawaluya dan Kecamatan Cilebar. Sementara, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Majalaya dan Kecamatan Karawang Timur. Kemudian, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Telagasari. Sedangkan, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rengasdengklok.

Pengembangan budidaya tanaman hortikultura di dataran rendah semakin dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan sayuran dipasaran. Permasalahan yang sering muncul pada budidaya kubis bunga dataran rendah yaitu memilih varietas kubis bunga yang cocok untuk dataran rendah dan umur bibit tanaman yang baik pada saat pindah tanam sehingga tidak menghambat pertumbuhan dan hasilnya. Firmansyah (2009) menyatakan bahwa umur bibit yang baik untuk pindah tanam yaitu pada stadia yang tepat. Maka stadia tanaman yang tepat akan mempercepat adaptasi tanaman terhadap

lingkungan, sehingga pertumbuhan tanaman tidak terhambat dan dapat menghasilkan bagian vegetatif yang lebih baik. Jika stadia tanaman tidak tepat atau terlalu tua maka tanaman tidak mempunyai cukup waktu untuk menyelesaikan pertumbuhan vegetatifnya, tanaman lebih cepat menua dan cepat memasuki stadia generatif. Berdasarkan penelitian Adnan (2018), umur bibit yang baik untuk pindah tanam yaitu 4 MSS dengan varietas PM 126 F1.

Kecamatan Rawamerta adalah salah satu kecamatan yang mengembangkan budidaya kubis bunga terutama di Desa Sukamerta dan Desa Panyingkiran. Terdapat 2 Kelompok Tani Hortikultura dengan komoditi kubis bunga. Kelompok Tani Sabanajaya terletak di Desa Panyingkiran dengan luas lahan budidaya kubis bunga sekitar 5 Ha, sementara Kelompok Tani Wargi Mukti II di Desa Sukamerta dengan luas lahan budidaya sekitar 3 Ha.

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah masih rendahnya produksi dan produktivitas kubis bunga di Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta. Selain itu, belum adanya teknik budidaya terbaik yang dapat meningkatkan produksi dan produktivitas kubis bunga di Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dan pendekatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini adalah untuk dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani Sabanajaya Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang, Jawa Barat dalam upaya meningkatkan produktivitas kubis bunga dataran rendah. Pada program PKM ini, metode dan pendekatan yang dikembangkan yaitu :

Tahap Persiapan

1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi kegiatan PKM dilaksanakan di Kelompok Tani Hortikultura Sabanajaya, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Kegiatan PKM dilaksanakan pada bulan November tahun 2020.

2. Persiapan Kelompok Mitra

Persiapan kegiatan dilakukan dari mulai tahap permohonan izin melaksanakan penyuluhan dan kegiatan PKM ke kecamatan Rawamerta kemudian diarahkan untuk melakukan pertemuan dengan kelompok mitra. Kemudian, merencanakan serta mengatur jalannya PKM dengan ketua kelompok mitra.

Pelaksanaan

1. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan kelompok mitra sehingga dapat menyamakan pola pikir dengan kelompok mitra agar pelaksanaan PKM berjalan dengan lancar.

2. Percobaan di Lapangan

Percobaan dilapangan dilakukan dengan cara menguji beberapa benih kubis bunga dataran rendah kemudian melihat benih paling baik dan berproduksi tinggi di Kecamatan Rawamerta.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum melaksanakan kegiatan PKM, ada beberapa prosedur yang dilalui agar kegiatan berjalan dengan lancar, adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan UPTD Pertanian. Pada tahapan ini melakukan kunjungan kepada kepala UPTD Pertanian

Kecamatan Rawamerta serta menyampaikan maksud dan tujuan melaksanakan PKM di lokasi UPTD berada.

2. Melakukan koordinasi dengan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan ketua kelompok tani. Pada tahapan ini meminta informasi kepada PPL mengenai data kelompok tani yang aktif mengembangkan kubis bunga. Setelah itu, mendatangi ketua kelompok tani untuk menentukan waktu pelaksanaan PKM.
3. Pembuatan surat perizinan. Setelah melakukan koordinasi dengan UPTD dan PPL, kemudian membuat surat perijinan sebagai salah kelengkapan untuk administrasi.
4. Pada tahapan selanjutnya adalah menyediakan peralatan, perlengkapan dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan penyuluhan.
5. Melaksanakan penyuluhan



Gambar 1. Presentasi mengenai hasil penelitian kubis bunga

Program PKM ini dilaksanakan dengan Kelompok Tani Sabanajaya yang berlokasi di Desa Sukamerta, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Kegiatan penyuluhan diawali dengan pemaparan melalui presentasi mengenai hasil penelitian kubis bunga yang telah dilakukan oleh tim Dosen Fakultas Pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang. Penelitian mengenai kubis bunga telah dilakukan dan memiliki data sebagai berikut :

Tabel 1. Perlakuan Kombinasi Umur Bibit dan Varietas Kubis Bunga

No	Perlakuan	Umur bibit	Varietas Kubis Bunga
1	A	21 hss	PM 126 F1
2	B	28 hss	PM 126 F1
3	C	21 hss	Mona F1
4	D	28 hss	Mona F1
5	E	21 hss	Bima 45
6	F	28 hss	Bima 45
7	G	21 hss	Diamond

8	H	28 hss	Diamond
---	---	--------	---------

Keterangan: hss = hari setelah semai

Varietas PM 126 F1 umur bibit 21 hss (perlakuan A) menunjukkan hasil tertinggi pada masing-masing bobot bunga per tanaman (221.46 gram), produksi per plot (2.66 kg) dan produksi per ha (12.66 ton ha⁻¹). Berdasarkan bobot bunganya, varietas PM 126 F1 umur bibit 21 hss dan 28 hss memiliki bobot bunga lebih berat dibandingkan dengan varietas lainnya, walaupun jika dilihat dari diameter bunganya tidak berbeda nyata dengan varietas Diamond umur bibit 21 hss dan 28 hss. Bagi para petani dan penjual, ukuran berat bunga kol lebih penting dibandingkan diameter bunganya. Jika timbangannya berat maka akan lebih menguntungkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ternyata varietas PM 126 F1 umur bibit 21 hss memiliki produksi tertinggi dibandingkan dengan perlakuan lainnya. Oleh karena itu, kelompok tani Sabanajaya dapat memilih PM 126 F1 dengan umur bibit 21 hss untuk ditanam pada budidaya kubis bunga.

Tabel 2. Rata-rata bobot bunga per tanaman, produksi per plot dan produksi per Ha

Perlakuan	Bobot Bunga per Tanaman (g)	Produksi per Plot (Kg)	Produksi (ton ha ⁻¹)
A	221.46 a	2.66 a	12.66 a
B	213.92 a	2.57 a	12.22 a
C	126.37 b	1.52 b	7.22 b
D	155.54 ab	1.87 ab	8.90 ab
E	125.04 b	1.50 b	7.15 b
F	129.59 b	1.56 b	7.41 b
G	172.33 ab	2.07 ab	9.85 ab
H	155.34 ab	1.86 ab	8.88 ab
KK (%)	25.53	25.58	25.52

Keterangan : Angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada kolom yang sama, menunjukkan tidak berbeda nyata pada Uji Duncan 5%

Pada kegiatan penyuluhan diadakan diskusi dengan petani, dari diskusi tersebut terdapat beberapa permasalahan yang terjadi selama budidaya kubis bunga, diantaranya:

1. Kurang tersedia atau langkanya benih kubis bunga di toko pertanian. Pada kesempatan ini tim dosen yang melaksanakan penelitian memiliki gagasan untuk melaksanakan pemuliaan benih kubis bunga sehingga memiliki varietas benih kubis bunga asal Karawang.
2. Kurang tersedianya pupuk karena pembatasan melalui kartu tani.
3. Serangan hama dan penyakit dilapangan terkadang sulit untuk dikendalikan.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PKM ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pengetahuan kelompok tani mengenai perbedaan umur bibit kubis bunga pada saat pindah tanam.
2. Adanya peningkatan pemahaman kelompok tani mengenai beberapa varietas kubis bunga dataran rendah yang dapat dikembangkan di Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta.
3. Permasalahan yang disampaikan oleh petani dapat menjadi referensi program PKM selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Tim LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan Rektor UNSIKA (Universitas Singaperbangsa Karawang) atas Hibah Penelitian Pemula (HIPLA) Tahun Anggaran 2020.

Daftar Pustaka

Adnan. (2018). Pertumbuhan Dan Hasil Kubis Bunga (*Brassica oleracea* L) Akibat Umur Bibit Yang Berbeda Dan Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kompos. Agrosamudra, *Jurnal Penelitian*. Vol. 5 No. 1 Hal: 1-3.

Firmansyah, F. (2009). Pengaruh Umur Pindah Tanam Bibit dan Populasi Tanaman Terhadap Hasil dan Kualitas Sayuran Pakcoy (*Brassica campestris* L. *Chinensis group*) yang Ditanam Dalam Naungan Kasa di Dataran Medium. *Jurnal Agrikultura*. Universitas Padjadjaran.